

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan temuan penelitian, diperoleh simpulan berikut ini:

1. Pembelajaran jarak jauh daring lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematika mahasiswa perempuan. Dikatakan efektif karena adanya peningkatan dari sebelum ke sesudahnya. Nilai rata-rata cara daring lebih tinggi dibandingkan dengan cara luring, Nilai kemampuan koneksi matematika mahasiswa perempuan dengan cara daring mencapai batas yang telah ditentukan yaitu tinggi.
2. Pembelajaran jarak jauh daring lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematika mahasiswa laki-laki. Dikatakan efektif karena adanya peningkatan dari sebelum ke sesudahnya. Nilai rata-rata cara daring lebih tinggi dibandingkan dengan cara luring, Nilai kemampuan koneksi matematika mahasiswa perempuan dengan cara daring mencapai batas yang telah ditentukan yaitu tinggi.
3. Terdapat 69,56% mahasiswa perempuan cenderung menggunakan aspek gaya belajar dari hati untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematika.
4. Terdapat 65,21% mahasiswa laki-laki cenderung menggunakan aspek gaya belajar dari hati untuk meningkatkan kemampuan koneksi

5. matematika. Jadi Cenderung lebih rendah mahasiswa laki-laki dibandingkan dengan mahasiswa perempuan dalam menggunakan gaya belajar yang menggunakan hati.
6. Kemampuan koneksi matematika mahasiswa perempuan dilihat dari gaya belajar yang paling baik adalah audio sedangkan yang kurang baik adalah kinestetik. Sedangkan kalau diurutkan dari yang paling baik adalah Audio, Visual, Lainnya dan Kinestetik
7. Kemampuan koneksi matematika mahasiswa laki-laki dilihat dari gaya belajar yang paling baik adalah kinestetik sedangkan yang kurang baik adalah lainnya. Sedangkan kalau diurutkan dari yang paling baik adalah kinestetik, Audio, Visual, dan Lainnya.
8. Terdapat perbedaan kemampuan koneksi matematika antara metode pembelajaran jarak jauh Daring dengan metode Luring, jika ditinjau dari gaya belajar, sedangkan kalau ditinjau dari Jenis Kelamin tidak terdapat perbedaan.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Daring merupakan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis mahasiswa baik perempuan ataupun laki-laki, sehingga disarankan agar dosen

Pendidikan PGMI dapat menggunakan model pembelajaran ini pada materi dan karakteristik mahasiswa yang relevan.

2. Kemandirian mahasiswa berpengaruh pada kemampuan koneksi matematika mahasiswa, maka dosen perlu menyiapkan sarana pendukung pembelajaran misalnya berupa buku modul. Dosen juga harus mendesain metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa seperti pemberian tugas terstruktur. Selanjutnya tugas-tugas terstruktur yang diberikan harus dilihat apakah mahasiswa benar benar mengerjakan.
3. Ada aspek lain pada gaya belajar, Audio, Visual dan Kinestetik yaitu aspek yang berhubungan dengan hati. Manusia akan dapat belajar dengan tenang apabila hatinya juga tenang. Tidak mungkin seseorang itu bisa belajar dengan baik kalau hatinya gelisah. Jadi selain ketiga gaya belajar yang sudah sering kita dengarkan masih ada gaya belajar yang lain yaitu belajar dengan hati. Selanjutnya para peneliti jangan hanya berpedoman kepada teori teori yang sudah ada saja karena kalau berdiam diri maka ilmu tidak akan berkembang. Seorang peneliti harus selalu mengembangkan kemampuannya dalam berkarya.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Daring efektif terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematis mahasiswa sehingga disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan terkait dengan efektivitas Daring terhadap aspek spritual, emosional berdasarkan gender.